

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

Paparan data merupakan bagian yang penting dan tidak terpisahkan dalam sebuah penelitian, dimana dalam bagian ini akan di paparkan data berdasarkan hasil catatan lapangan yang berasal dari hasilobservasi, wawancara dengan informan dan dokumentasi sebagai penguat dalam penelitian ini.

1. Profil BRILink

Pemerintah beserta Bank Indonesia sudah mempersiapkan perencanaan branchless Banking atau layanan perbankan tanpa mengandalkan kantor cabang dan menggunakan teknologi untuk mencapai para nasabahnya. Menindaklanjuti masalah tersebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menjadi otoritas dalam pengawasan perbankan dan lembaga keuangan, keudian meluncurkan program LAKU PANDAI (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif).

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kemudian menindaklanjuti layanan ini menggunakan dengan meluncurkan program BRILink. BRILink merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang

dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara real time online menggunakan fitur EDC.¹

Salah satu agen BRILink yang ada di kabupaten Pamekasan adalah agen BRILink Moh Bardi dengan nomer agen 002/1206/7007/3942. Agen BRILink ini beralamat di Perumahan Graha Kencana Desa Larangan tokol. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh ibu Nur

"Agen BriLink Ini sudah berdiri sejak tahun 2016. agen ini melayani berbagai transaksi mulai dari setor tunai, tarik tunai, pembayaran cicilan termasuk pembayaran Uang Kuliah Tunggal atau UKT. Sedangkan untuk jam oprasionalnya buka setiap hari dari pukul 07.30- 20.00 wib tergantung kondisional"²

Ibu Nur mengatakan agen ini buka dari jam 07.30 hingga jam 20.00 tergantung kondisional bisa saja sesuai jam atau tidak. Agen ini melayani banyak sekali layanan transaksi pembayaran yang sudah tertera di spanduk termasuk pembayaran UKT Mahasiswa IAIN Madura

2. Mekanisme Pembayaran UKT Melalui Agen BRILink di Perum Graha Kencana Desa Larangan Tokol

Setelah menjelaskan profil dan gambaran umum terkait agen BRI link di Perum Graha Kencana Desa Larangan tokol

¹ <https://bri.co.id/brilink> diakses pada tanggal 30 maret 2024

²Nur, Selaku Pemilik agen, *Wawancara Langsung*, (Panglegur, 14 Februari 2024)

peneliti akan menjelaskan terkait dengan mekanisme pembayaran UKT di agen tersebut.

Dari hasil observasi diketahui bahwa Pembayaran UKT IAIN Madura hanya dapat dilakukan dengan mendatangi lokasi agen secara langsung. Hal ini juga sesuai dengan kutipan wawancara pertama dilakukan dengan ibu Nur Selaku Pemilik Agen terkait dengan mekanisme pembayarannya

"Transaksi pembayaran di agen Saya menerima pembayaran dengan cash atau lebih tepatnya mahasiswa datang sendiri ke tempat kami dengan membawa sejumlah uang yang akan dibayarkan, nantinya mahasiswa tinggal menulis sendiri nomor induknya nanti saya akan langsung memasukkan datanya lewat aplikasi dan akan diketahui sesuai nominalnya. Setelah pembayaran sukses nantinya struk akan dikirim lewat nomor whatsApp yang telah tertulis di kertas."³

Ibu nur menyatakan bahwasanya pembayaran UKT dilakukan dengan cara mendatangi langsung agen BRILink. Hal ini kemudian ditambahkan oleh saudara Fery Selaku Mahasiswa IAIN Madura.

Mengenai mekanisme pembayarannya

"Untuk pembayarannya saya langsung pergi ke agen tersebut di mana nantinya saya diminta untuk menulis NIM saya di sebuah kertas setelah selesai maka saya langsung membayar nominal untuk Struk nanti tinggal dikirim lewat WA"⁴

Hal senada juga di sampaikan oleh saudara Risky Selaku. Mahasiswa IAIN Madura yang juga melakukan pembayaran di tempat tersebut

³Nur, selaku pemilik agen, *wawancara langsung* (Panglegur, 14 Februari 2024)

⁴ Ferry, selaku mahasiswa, *wawancara langsung*(pademau, 1 Januari 2024)

"Untuk mekanisme tinggal datang saja ke lokasi agen tersebut diusahakan membawa KTM atau jika hafal nomor induknya tidak apa-apa dan membawa sejumlah uang yang sesuai dengan nominal UKT."⁵

Menurut Fery dan juga Riski selaku mahasiswa tersebut dapat dikatakan bahwasanya pembayaran dilakukan dengan secara langsung dengan membawa KTM untuk menulis nomor induk pembayarannya.

Kemudian pernyataan yang sama juga disampaikan oleh saudara Fitriana.

"Untuk melakukan pembayaran UKT sendiri kita tinggal datang saja ke lokasi agen tersebut biasanya prosesnya cukup cepat dan tidak antri terlalu lama."⁶

Menurut saudara Fitriana pembayaran UKT dilakukan dengan mendatangi tempat tempat agen secara langsung dan prosesnya sangat cepat dan dapat menghemat waktu

Selain proses yang cepat dan tidak perlu mengantri, lokasi agen BRLink tersebut berada dekat dengan kampus dan beberapa tempat tinggal dari para mahasiswa. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pernyataan dari saudara mamang dan Fani selaku mahasiswa IAIN Madura

"Kalau untuk membayar sendiri Kita harus mendatangi agen brilink tersebut lokasinya tidak terlalu jauh dari rumah saya nantinya di sana diminta untuk menulis nomor induk dan juga

⁵Rizky, selaku mahasiswa, Wawancara langsung (Laden, 2 Januari 2024)

⁶ Fitriana, selaku mahasiswa, *wawancara langsung* (Badung 2 Januari 2024)

nomor WA karena nantinya bukti pembayarannya akan dikirim di WA tersebut".⁷

Hal senada juga disampaikan oleh saudara Fani.

"Biasanya saya hanya tinggal datang ke tempat agen tersebut lokasinya berada di Selatan kampus IAIN Madura."⁸

Lalu Dari hasil observasi selanjutnya diketahui proses transaksinya mahasiswa diharapkan membawa KTM atau nomer induk dimana nantinya para mahasiswa diminta untuk menulis di sebuah kertas. Hal ini sesuai Jawaban yang sama juga disampaikan oleh saudara Irul

"Biasanya hanya perlu mendatangi agen brilink tersebut dengan membawa KTM atau nomor induk mahasiswa diminta untuk menulis di sebuah kertas."⁹

Menurut pernyataan Irul untuk melakukan pembayaran hanya tinggal mendatangi lokasi agen tersebut dan diminta menulis data di sebuah kertas

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh saudari Adisti yang mengatakan bahwasanya untuk membayar UKT itu dilakukan di tempat tersebut langsung kebetulan dirinya pernah satu kompleks dengan Agen tersebut

⁷Mamang, selaku mahasiswa, *wawancara langsung* (Laden 21 April 2024)

⁸Fany, selaku mahasiswa *wawancara langsung* karduluk (4 Januari 2024)

⁹Irul, selaku mahasiswa, *wawancara langsung*(Ganding 25 Januari 2024)

"Karena awalnya saya tinggal di sekitaran agenda tersebut maka saya hanya tinggal mendatangi lokasi brilink tersebut dan diminta untuk menuliskan nomor induk mahasiswa saya."¹⁰

Dari hasil wawancara dengan sejumlah informan dan baik itu dari pemilik agen dan beberapa mahasiswa dan juga observasi bahwasanya mekanisme pembayaran UKT tersebut dilakukan dengan cara mendatangi langsung agen BRI link denganti cara membawa KTM atau nomor induk dimana nantinya diminta menulis di sebuah kertas dan juga diminta nomor WA nantinya pemilik agen tinggal memasukkan ke aplikasi untuk di transfer ke rekening IAIN Madura dan menunggu notifikasi jika berhasil maka struk akan dikirim melalui nomor WA.

Selain itu dari hasil observasi juga ditemukan bahwasanya kebanyakan mahasiswa membayar di agen ini prosesnya yang sangat cepat dan tidak perlu mengantri sehingga ini menjadi salah satu opsi untuk melakukan pembayaran selain melakukan pembayaran di bank. Di mana hal ini sesuai dengan pernyataan yang diperoleh dari para informan

Hal itu disampaikan oleh saudara Fery.

"Alasan saya memilih tempat tersebut karena prosesnya sangat cepat dan tidak perlu antri lama".¹¹

¹⁰ Adisty, selaku mahasiswa, *wawancara langsung* (blumbungan 1 Januari 2024)

¹¹Ferry, selaku mahasiswa, *wawancara langsung*(pademau, 1 Januari 2024)

Dari pernyataan saudara Ferry dikatakan bahwasanya ia memilih melakukan pembayaran di lokasi tersebut karena prosesnya yang cepat dan tidak perlu lagi lama

Selanjutnya hasil wawancara dengan saudara Risky yang juga melakukan pembayaran di tempat tersebut

"Waktu itu saya diajak oleh teman saya yang juga ingin membayar UKT jadi saya sekalian ikut membayar juga di agen tersebut".¹²

Saudara Rizky mengatakan dirinya diajak oleh salah satu temannya untuk melakukan pembayaran sehingga ia juga melakukan pembayaran mengikuti saran dari temannya

Dari hasil observasi diketahui Agen BRLink menjadi salah satu opsi melakukan pembayaran UKT dikarenakan selain proses yang sangat cepat juga agenda tersebut membuka jam operasionalnya setiap hari hal ini berbanding terbalik jika melakukan pembayaran di bank seperti jawaban yang disampaikan oleh para informan

saudari Fitriana mempunyai alasan membayar di tempat tersebut

"Pada saat itu saya tidak mempunyai rekening bank BSI meskipun pembayarannya bisa dilakukan secara manual, tapi saya lebih memilih membayar ke agen BRI link karena saya juga malas untuk mengantri di bank".¹³

¹²Rizky, selaku mahasiswa, *Wawancara langsung* (Laden, 2 Januari 2024)

¹³Fitriana, selaku mahasiswa, *wawancara langsung* (Badung 2 Januari 2024)

Saudari Fitriana mengatakan bahwasanya dirinya malas untuk membayar di bank karena mengantri cukup lama

Sementara itu jawaban serupa juga disampaikan oleh saudara mamang.

"Agen BRI lingga tersebut bukanya setiap hari meskipun hari libur sehingga saya tidak perlu terburu-buru untuk membayar UKT karena bisa dilakukan kapan saja".¹⁴

Menurut mamang keuntungan membayar di agen BRI link ini karena bukanya setiap hari sehingga dirinya tidak terlalu terburu-buru melakukan pembayaran karena bisa dilakukan kapan saja

Sedangkan saudara Fani pernah mengalami rasa trauma membayar di Bank BRI karena mengantri hingga seharian sehingga dirinya lebih membayar di BRILink

"Pengalaman saya waktu membayar di bank itu mengantri seharian dan memakan waktu yang cukup lama sehingga saya lebih memilih membayar di agen brilink tersebut sesuai dengan saran teman".¹⁵

Jawaban serupa juga disampaikan oleh saudara Irul.

"Proses pembayarannya cukup gampang dan simple tidak seperti di bank yang harus menunggu dan menggunakan nomor antrian".¹⁶

Menurut saudara Irul dirinya lebih memilih membayar di agen BRI link karena prosesnya yang cukup gampang dan mudah

¹⁴Mamang, selaku mahasiswa, *wawancara langsung* (Laden 21 April 2024)

¹⁵Fany, selaku mahasiswa *wawancara langsung* karduluk (4 Januari 2024)

¹⁶Irul, selaku mahasiswa, *wawancara langsung* (Ganding 25 Januari 2024)

dirinya membandingkan dengan membayar di bank yang harus menggunakan nomor antrian

Sedangkan jawaban berbeda disampaikan oleh saudari Adisty

"Pada saat itu saya tinggal satu kompleks dengan agen BRI tersebut sehingga lebih dekat dari rumah saya dan saya merasa lebih nyaman saja membayar di agen brilink".¹⁷

Saudari adisty mengatakan bahwasanya Dia pernah tinggal satu komplek dengan agen BRI link dan pernah membaca di poster sehingga dia memilih melakukan pembayaran di lokasi tersebut karena lokasinya dekat dengan rumahnya sehingga dia memilih melakukan pembayaran di lokasi tersebut karena lokasinya dekat dengan rumahnya

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya alasan ketujuh mahasiswa melakukan pembayaran di tempat tersebut dengan alasan yang berbeda-beda. Misalnya, di agen BRI link Moh Bardi dikarenakan proses transaksinya lebih cepat dan juga tidak perlu mengantri lama yang berbanding terbalik jika mahasiswa membayar di bank yang telah ditunjuk. Lalu ada juga yang membayar karena lokasinya dekat dengan rumah dari mahasiswa tersebut.

¹⁷Adisty, selaku mahasiswa, *wawancara langsung* (blumbungan 1 Januari 2024)

3. Respon mahasiswa terhadap beban biaya administrasi di agen

BRILink Perum Graha Kencana Desa Larangan Tokol

Dari proses pembayaran UKT melalui agen tersebut ternyata terdapat respon dari mahasiswa terkait dengan biaya administrasi yang tidak ada pemberitahuan di awal berikut hasil kutipan wawancaranya

ibu nur selaku pemilik agen mengatakan bahwa :

"Terkait biaya administrasi sendiri memang saya sendiri yang menentukan biaya administrasinya, sebenarnya dari awal sudah ada pemberitahuan tentang biaya admin namun karena saya telah melayani banyak sekali Mahasiswa IAIN maka saya rasa tidak perlu ada pemberitahuan lagi dikarenakan sebagian mahasiswa pasti sudah mengetahuinya dan hanya tinggal menjumlahkan total semua transaksi tersebut".¹⁸

Ibu Nur menyampaikan bahwasanya dirinya sudah seringkali menerima pembayaran UKT Mahasiswa IAIN Madura sehingga dirinya tidak perlu mengadakan biaya tambahan di awal karena Ibu Nur menganggap bahwa mahasiswa tersebut sudah mengetahuinya

Jawaban serupa juga disampaikan oleh saudara Ferry.

"Sebenarnya saya sudah mengetahui kalau di agen tersebut terdapat biaya administrasi namun saya cukup kaget karena biayanya cukup besar dan tidak ada pemberitahuan di awal enggak saya merasa keberatan terkait hal itu".¹⁹

Saudara Ferry mengatakan bahwasanya pemberituannya itu dilakukan di akhir setelah transaksi selesai dan cukup kaget

¹⁸Nur, selaku pemilik agen, *wawancara langsung* (Panglegur, 14 Februari 2024)

¹⁹ Ferry, selaku mahasiswa, *wawancara langsung*(pademau, 1 Januari 2024)

dengan biaya tambahan tersebut sehingga dirinya sedikit keberatan

Sedangkan jawaban berbeda disampaikan oleh saudara saudara Rizky yang sudah mengetahui kalau ada biaya tambah yang sudah mengetahui kalau ada biaya tambahan

"Pada waktu itu saya diajak oleh teman ketika membayar UKT dan oleh teman saya diberitahukan kalau ternyata terdapat biaya administrasi tambahan".²⁰

Saudara Rizky mengatakan dirinya diberitahukan oleh temannya kalau ada biaya tambahan

Selain pembayaran di BRI Link, bank konvensional juga menerapkan biaya administrasinya namun jumlah biayanya tentu berbeda dengan bank konvensional yang lain dan beberapa informan mengetahui kalau ada biaya tambahan.

Hal ini disampaikan oleh saudari Fitriana.

"Biasanya pasti ada karena di bank BSI juga ada biaya admin namun hanya berbeda nominal saja".²¹

Dari hasil wawancara terhadap saudara Rizki dan Fitriana Mereka ternyata sudah mengetahuinya dari awal terkait biaya administrasi

Selanjutnya hasil wawancara dengan saudara mamang.

²⁰ Rizky, selaku mahasiswa, *Wawancara langsung* (Laden, 2 Januari 2024)

²¹ Fitriana, selaku mahasiswa, *wawancara langsung* (Badung 2 Januari 2024)

"Saya memang sudah mengetahuinya kalau terdapat biaya administrasi hanya saja jumlah pastinya tidak tahu sehingga saya sedikit keberatan".²²

Saudara mamang mengatakan dirinya tidak tahu pasti terkait dengan jumlah biaya admin secara keseluruhan dirinya hanya mengetahui bahwasanya terdapat biaya tambahan tersebut

Selanjutnya hasil wawancara dengan saudara Fani.

"Pengalaman saya bayar di Bank BSI itu ada biaya admin jadi saya sudah perkirakan di agen tersebut pasti ada biaya tambahan juga namun tidak ada pemberitahuan di awal pihak agen menyampaikan ketika setelah selesai melakukan transaksi".²³

Menurut saudara Fani pengalaman dia membayar di bank BSI pasti ada biaya administrasinya sehingga dia memperkirakan diBRILink juga ada biaya tambahan namun biaya tersebut tidak disebutkan di awal namun disampaikan ketika selesai melakukan transaksi.

Jawaban serupa juga disampaikan oleh saudara Irul

"Saya sendiri mengetahui kalau di BRI link tersebut pasti ada biaya admin Tetapi tidak tahu jumlahnya berapa pihak agen mengatakan ketika setelah melakukan transaksi kalau ada biaya tambahan Sehingga saya sedikit kaget dengan besaran bbiayanya".²⁴

Saudara Irul mengatakan bahwasanya pihak agen memberitahukan biaya tambahan ketika masalah sudah selesai melakukan transaksi dan dirinya sangat kaget dengan biaya administrasi yang harus dia bayar

²² Mamang, selaku mahasiswa, wawancara langsung (Laden 21 April 2024)

²³ Fany, selaku mahasiswa wawancara langsung karduluk (4 Januari 2024)

²⁴ Irul, selaku mahasiswa, wawancara langsung (Ganding 25 Januari 2024)

Lalu dari jawaban saudari Adisty yang mengatakan hal yang sama

"Sebelumnya saya pernah bertransaksi di agen tersebut dan ternyata terdapat biaya administrasi. Jadi sudah pasti ketika membayar UKT pasti juga dikenakan tarif administrasi tambahan".²⁵

Saudari Adisty memperkirakan Kalau pasti ada biaya tambahan karena dirinya juga pernah melakukan transaksi lain dan dikenakan tarif tambahan

Dari hasil wawancara dan observasi di atas bahwasanya mahasiswa sudah mengetahui bahwasanya terdapat biaya tambahan administrasi namun untuk jumlah pastinya tidak mengetahui berapa jumlah pastinya. sementara pihak agen memberitahukan terkait tambahan biaya administrasi tersebut di akhir transaksi dan tidak ada pemberitahuan namun, Ibu nur selaku pemilik agen mengatakan bahwa sebenarnya ada pemberitahuan di awal namun sifatnya menyesuaikan kondisi saja mengingat sudah banyak mahasiswa yang melakukan transaksi sehingga Ibu nur tidak perlu memberitahukan lagi di awal.

Selain respon tentang biaya administrasi ternyata juga terdapat respon terkait dengan struk atau bukti pembayaran yang tidak tertulis secara keseluruhan, seperti kutipan wawancara dari beberapa informasi berikut

²⁵ Adisty, selaku mahasiswa, *wawancara langsung* (blumbungan 1 Januari 2024)

Ibu Nur selaku pemilik agen BRI link mengatakan bahwa dirinya sengaja tidak menulis biaya administrasinya dikarenakan supaya tidak bekerja dua kali karena struk tersebut langsung kirim melalui wa

"Saya memang sengaja tidak mencantumkan administrasi tersebut supaya tidak kerja dua kali karena sudah ada bukti pembayaran UKT dari brilink ke rekening IAIN sehingga yang diterima oleh mahasiswa itu hanya struk UKT saja".²⁶

Dari informasi yang didapatkan dari Ibu Nur dikatakan bahwasanya pemilik agen sengaja tidak mencantumkan biaya keseluruhan transaksi termasuk dengan biaya administrasinya dikarenakan beranggapan supaya tidak bekerja dua kali

Meskipun secara keseluruhan tidak tertulis total biaya administrasi mahasiswa tidak keberatan terkait hal itu seperti jawaban dari Saudara Ferry selaku mahasiswa memberikan jawabannya terkait dengan struk tersebut.

"Untuk struk sendiri tidak masalah namun kalau saya boleh memberikan saran sebaiknya dicantumkan karena itu masuk dalam bukti pembayaran".²⁷

Saudara Ferry tidak terlalu mempermasalahkan terkait dengan struk namun dirinya memberi saran supaya sebaiknya biaya administrasi tersebut dicantumkan

Jawaban serupa juga disampaikan oleh saudara Rizky

²⁶Nur, selaku pemilik agen, *wawancara langsung* (Panglegur, 14 Februari 2024)

²⁷Ferry, selaku mahasiswa, *wawancara langsung*(pademau, 1 Januari 2024)

"Tidak terlalu mempermasalahkan yang terpenting sudah ada bukti pembayaran dari brilink ke IAIN".²⁸

Saudara Rizki mengatakan dirinya tidak terlalu mempermasalahkan yang penting transaksinya sudah berhasil

Sedangkan saudara Fitriana dirinya sudah mengetahui di awal terkait dengan struk tersebut

"Tidak apa-apa karena memang dari awal saya sudah mengetahuinya kalau memang biaya administrasi tersebut tidak dicantumkan".²⁹

Dari proses pembayaran tersebut struk hanya tertulis transaksi pembayarannya saja sedangkan biaya administrasi tidak dimasukkan hal ini menimbulkan respon keberatan dari mahasiswa seperti saudara mamang. Jawaban dari saudara mamang justru bertolak belakang dari beberapa mahasiswa yang lain

"Saya sedikit keberatan karena struktur tersebut disetorkan kepada orang tua dan orang tua saya juga menanyakan perihal total semua nominal pembayarannya sehingga saya harus menjelaskan proses pembayarannya".³⁰

Dari jawaban saudara mamang dirinya merasa keberatan karena biaya administrasi tersebut tidak tertulis di struk pembayaran menurut dia seharusnya ditulis secara keseluruhan karena setrum tersebut harus karena struk tersebut diberikan kepada orang tuanya sehingga orang tuanya mempertanyakan terkait dengan biaya administrasi tersebut.

²⁸ Rizky, selaku mahasiswa, *Wawancara langsung* (Laden, 2 Januari 2024)

²⁹ Fitriana, selaku mahasiswa, *wawancara langsung* (Badung 2 Januari 2024)

³⁰ Mamang, selaku mahasiswa, *wawancara langsung* (Laden 21 April 2024)

Sedangkan saudara Fani mempunyai jawaban yang sama dengan pemilik agen yaitu ibu Nur

"Tidak terlalu keberatan mungkin saya beranggapan pemilik agen tersebut tidak perlu bekerja dua kali".³¹

Sedangkan saudara Irul juga tidak keberatan terkait hal tersebut, menurut dirinya yang terpenting adalah transaksinya telah berhasil.

"Saya sendiri tidak keberatan yang terpenting tanda pembayaran UKT saya sudah masuk dan berhasil".³²

Menurut saudara Irul terkait struk tersebut dirinya tidak terlalu merasa keberatan yang terpenting bagi dirinya adalah pembayaran UKT tersebut telah berhasil.

Sedangkan saudari Adisty sudah beberapa kali melakukan transaksi di tempat tersebut saudari mengatakan bahwa

"Saya sudah beberapa kali melakukan transaksi di tempat tersebut dan memang untuk biaya administrasinya tidak dicantumkan sehingga saya tidak mempermasalahkan terkait dengan administrasi UKT tersebut".³³

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat dikatakan bahwasanya para mahasiswa merasa tidak keberatan terkait dengan struk yang tidak tertulis sesuai dengan kelurahan. hanya saudara mamang yang merasa keberatan jika struk pembayaran tidak

³¹Fany, selaku mahasiswa, wawancara langsung, karduluk (4 Januari 2024)

³² Irul, selaku mahasiswa, wawancara langsung (Ganding 25 Januari 2024)

³³Adisty, selaku mahasiswa, wawancara langsung (blumbungan 1 Januari 2024)

tertulis sepenuhnya dikarenakan struk tersebut akan disetor kepada orang tuanya. Sedangkan dari pihak agen yaitu ibu Nur mengatakan bahwa biaya administrasi memang sengaja tidak ditulis agar tidak bekerja dua kali yang terpenting transaksinya sudah selesai biaya administrasi hanya sebagai biaya jasa dari konsumen kepada pihak agen.

B. Temuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa temuan dalam penelitian tersebut yaitu :

1. Mekanisme transaksi pembayaran UKT di Agen BRILink di Perum Graha kencana Desa Larangan Tokol.
 - a. Ketika melakukan transaksi, Mahasiswa tinggal datang secara langsung ke lokasi agen tersebut dengan membawa KTM dan uang cash
 - b. Alasan mahasiswa banyak di lokasi tersebut karena prosesnya yang sangat cepat dan sangat mudah.
2. Respon mahasiswa terhadap pembayaran UKT Melalui agen BRI Link di Perum Graha Kencana Desa Larangan
 - a. Terdapat Mahasiswa yang keberatan dengan biaya administrasi, dan mereka mempermasalahkan pemberitahuannya tidak dilakukan sedari awal terkait dengan jumlah biayanya.

- b. Sedangkan Bukti pembayaran atau struk hanya tertulis total transaksi pembayaran UKT saja sedangkan biaya administrasinya tidak dimasukkan. Para mahasiswa umumnya tidak terlalu mempermasalahkannya hanya ada satu mahasiswa yang merasa keberatan.

C. Pembahasan

1. Mekanisme Pembayaran UKT Melalui Agen BRILink di Perum Graha Kencana, Larangan tokol.

BRILink merupakan produk baru yang diluncurkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan munculnya program ini diharapkan masyarakat dapat mengenal, mengetahui dan menggunakan layanan jasa perbankan tanpa menunggu antrian panjang di kantor BRI. Agen BRILink merupakan kerjasama antara bank BRI dengan nasabah BRI sebagai agen BRILink yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara real time online menggunakan EDC perangkat BRI dengan konsep sharing fee. BRILink didukung oleh Provider telekomunikasi yaitu seperangkat alat EDC (Electronic Data Capture) yang digunakan untuk layanan jasa perbankan yang dapat diberikan oleh agen BRILink.³⁴

³⁴<http://https://brilink.bri.co.id/> diakses pada tanggal 20 Agustus

Mekanisme transaksi BRILink menggunakan mesin EDC dengan menetapkan biaya adminitrasi untuk nasabah yang melakukan transaksi seperti tarik tunai dan setor tunai, transfer sesama maupun bank lain, pembayaran listrik, telepon, pembayaran pinjaman kredit, pembayaran angsuran, pembayaran uang kuliah dan lain sebagainya.

Tujuan BRILink itu sendiri adalah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat yang belum mendapatkan layanan perbankan. Kemudahan yang diperoleh nasabah BRILink tidak perlu menunggu nomor antrian, transaksi lebih cepat dan aman. Dalam melakukan transaksi di BRILink nasabah dikenakan biaya adminitrasi untuk setiap transaksi yang telah dilakukan seperti transaksi tarik dan setor tunai, transfer sesama bank.³⁵

BRILink menyasar hingga ke beberapa tempat termasuk BRILink Moh Bardi yang ada Di Perum Graha Kencana larangan tokol Pamekasan yang berdiri pada tahun 2016 hingga saat ini. Banyaknya minat nasabah dalam menggunakan BRILink terlihat dari pelayanan BRILink yaitu memudahkan nasabah dalam menggunakan layanan jasa perbankan tanpa menunggu nomor antrian dan memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa terkecuali yang dapat dijangkau dengan mudah, cepat dan aman. Selain itu jarak

³⁵ Dela Mulyasari, Skripsi, Mekanisme transaksi BRI Link, (Lampung : IAIN METRO, 2019), 48

lokasi bank yang jauh sehingga masyarakat tersebut lebih memilih tempat tersebut.

Selain masyarakat pada umumnya nasabah dari BRILink ini adalah para mahasiswa yang melakukan pembayaran UKT melalui agen ini. Mahasiswa beranggapan dengan membayar di agen ini dapat memudahkan para mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT karena tanpa menunggu antrian yang cukup lama dan pelayanannya yang sangat cepat.

Untuk alur mekanisme pembayaran UKT melalui agen BRI link di tempat ini sebagai berikut :

- a) Mahasiswa dapat datang langsung ke lokasi agen BRI link yang terletak di Perum Graha Kencana larangan toko kabupaten Pamekasan.
- b) Mahasiswa diminta menuliskan nomor induk beserta total tagihan UKT yang bersangkutan sekaligus nomor whatsApp yang aktif di sebuah kertas.
- c) Kemudian mahasiswa diminta untuk membayar sesuai dengan tagihan UKT masing-masing beserta biaya administrasinya.
- d) Setelahnya pihak agen akan memproses pembayaran UKT tersebut melalui aplikasi yang ada di agen tersebut.

- e) Setelah transaksi dinyatakan berhasil maka struk atau bukti pembayaran akan dikirimkan lewat nomor whatsapp yang telah ditulis di kertas.³⁶

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa metode dan alur transaksi pembayaran UKT melalui perantara agen BRI Link merupakan metode yang hampir sama pada saat melakukan transaksi di Bank, hanya saja sedikit memiliki kelebihan yaitu cepat dalam pelayanannya karena tidak perlu mengantri seperti di Bank. Biaya fee merupakan biaya administrasi yang mana biayanya sudah ditetapkan oleh pihak agen Kemudian untuk sistem pembayaran dan biaya administrasinya nasabah hanya dapat menggunakan metode pembayaran dan biaya administrasi kepada agen secara tunai

2. Respon Mahasiswa Terhadap Beban Biaya Administrasi di Agen BriLink Perum Graha Kencana, Larangan Tokol.

Tingkat kebutuhan masyarakat terkait aktivitas transaksi keuangan semakin pesat diiringi dengan semakin berkembangnya teknologi membuat masyarakat ingin serba praktis dalam melakukan transaksi-transaksi perbankan. Salah satu teknologi yang dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi adalah BRILink, dengan hadirnya layanan BRILink di tengah-tengah masyarakat

³⁶ Nur, selaku pemilik agen, wawancara langsung (Panglegur, 14 Februari 2024)

khususnya sebagai tempat untuk memudahkan masyarakat melakukan transaksi. Hal tersebutlah yang membuat banyaknya masyarakat tertarik untuk menggunakan layanan BRILink sebagai tempat untuk melakukan transaksi.³⁷

Individu manusia berperan serta sebagai pengendali antara stimulus dan respon, sehingga yang menentukan bentuk respon individu terhadap stimulus adalah stimulus dan faktor individu itu sendiri. Interaksi antara beberapa faktor dari luar berupa objek, orang-orang dan dalam berupa sikap dan emosi pengaruh masa lampau dan sebagiannya akhirnya menentukan bentuk perilaku yang ditampilkan seseorang. Respon seseorang dapat dalam bentuk baik atau buruk, positif atau negatif. Apabila respon positif maka orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendekati objek, sedangkan respon negatif cenderung untuk menjauhi objek tersebut.³⁸

Pengertian respon merupakan suatu tingkah laku atau sikap yang berwujud baik sebelum pemahaman yang mendetail, penilaian, pengaruh atau penolakan, suka atau tidak suka serta pemanfaatan pada suatu fenomena tertentu. Selain itu menurut Daryl Beum, respon diartikan sebagai tingkah laku balas atau sikap yang menjadi tingkah laku atau adu kuat. Respon juga diartikan sebagai suatu proses

³⁷Yuha komala, *skripsi*, analisis persepsi dan respon masyarakat terhadap layanan BRI Link di desa selat kecamatan narmada kabupaten Lombok Barat, (universitas Islam negeri Mataram 2020), 61.

³⁸Herna k, *skripsi*, persepsi dan respon masyarakat terhadap layanan BRI Link di desa Manturu kabupaten Pinrang (institut agama Islam negeri Parepare, 2020), 55

pengorganisasian rangsang dimana rangsangan-rangsangan proksimal diorganisasikan sedemikian rupa sehingga terjadi representasi fenomenal dari rangsangan- rangsangan proksimal tersebut.³⁹

Respon yang dibahas dalam penelitian ini merupakan tanggapan atau reaksi terhadap stimulus atau rangsangan yang diberikan. Pembentukan respon berlangsung ketika seseorang menerima stimulus dari lingkungannya. Karena respon dihasilkan ketika seseorang telah melihat dan juga merasakan objek tertentu seperti halnya layanan BRILink ini.

Dalam pembahasan penelitian ini peneliti akan menjelaskan, memaparkan, serta menggambarkan data yang telah peneliti peroleh melalui wawancara yang dilakukan dengannarasumber. Adapun deskripsi informan pada penelitian dibagian respon ini, yaitu:

Informan pertama yaitu saudara Ferry di mana alasan saudara Ferry memilih agen BRI link ini dikarenakan proses yang sangat cepat dan tidak perlu antri lama, terkait dengan biaya administrasi toko kaget karena begitu besar dan tidak ada pemberitahuan di awal sedangkan untuk struk pembayaran tidak terlalu mempermasalahkan namun saudara feri memberi saran sebaiknya dicantumkan semuanya.

³⁹<https://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-respon.html?m=1> diakses pada tanggal 24 Agustus 2024.

Informan kedua saudara Rizki di mana pada waktu itu dia diajak oleh temannya yang juga ingin membayar di agen tersebut untuk biaya admin sudah mengetahuinya sejak awal dari temannya, sedangkan untuk struk pembayarannya tidak memperlmasalahkan yang terpenting sudah ada bukti pembayaran dari BRI ke rekening IAIN Madura.

Informan ketiga yaitu saudari Fitriana yang memilih melakukan pembayaran di agen BRI Link dikarenakan malas untuk mengantri di bank di mana untuk biaya admin tersebut sudah mengetahuinya karena di BSI juga terdapat biaya admin namun di BRI Link pemberitahuannya dilakukan di akhir sehingga tidak mengetahui nominal awalnya sedangkan untuk struknya tidak memperlmasalahkan jika biaya admin tidak tertulis.

Selanjutnya informan saudara mamang yang lebih memilih membayar di agen tersebut dikarenakan buka setiap hari untuk biaya administrasinya saudara mamang sudah mengetahuinya namun tidak tahu jumlah pastinya berapa sedangkan untuk struk pembayarannya saudara Mama sedikit keberatan karena struk tersebut disetor kepada orang tuanya dan sempat ditanyakan total semua pembayarannya sehingga membuat saudara Mama harus menjelaskan dari awal.

Informan berikutnya yaitu saudarafani yang mengatakan bahwa alasandirinya membayar di agen tersebut dikarenakan dirinya malas

mengantri di bank dan membutuhkan waktu yang lama untuk biaya admin dia mengatakan bahwa sudah memperkirakan bahwasanya ada biaya tambahan namun dia tidak tahu pasti jumlahnya berapa karena biayanya berbeda-beda tergantung transaksinya dan pemberitahuannya dilakukan di akhir transaksi sedangkan untuk struk pembayarannya dia tidak memperlakukan biaya admin tidak dimasukkan

Selanjutnya saudara Irul yang memilih agen BRI link karena prosesnya cukup gampang dan tidak ribet tidak seperti bank yang harus menggunakan nomor antrian lalu untuk biaya administrasinya sendiri sudah mengetahui kalau terdapat biaya tambahan namun sedikit keberatan karena pemberitahuan dilakukan setelah transaksi sedangkan untuk seluruh pembayarannya tidak memperlakukan biaya administrasinya tidak dimasukkan yang terpenting nggak ada pemberitahuan bahwa transaksinya berhasil.

Informan yang terakhir yaitu saudara Adisty yang mengatakan bahwa dirinya pernah tinggal satu komplek dengan agen BRI tersebut sehingga lebih memilih agen BRI ini dikarenakan lokasinya dekat dengan rumah di mana untuk biaya administrasinya sudah mengetahui karena pernah melakukan transaksi sebelumnya sedangkan untuk struk pembayarannya tidak memperlakukan yang terpenting transaksinya berhasil.

Setelah memaparkan informasi dari proses wawancara yang dilakukan dengan informan diatas, maka langkah selanjutnya menganalisa jawaban informan dengan respon kognitif, respon afektif, dan respon konatif menurut Stevan M Caffé untuk mengetahui respon yang muncul terkait layanan BRILink.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Stevan M Caffé bahwa respon dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

a) Kognitif (Pengetahuan)

Respon ini berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengetahui sesuatu dan juga timbul karena adanya perubahan yang dipahami atau dipersepsikan oleh khalayak.

b) Afektif (Sikap)

Respon ini berhubungan dengan emosi, sikap dan penilaian seseorang terhadap sesuatu yang dimana respon ini timbul apabila ada perubahan-perubahan yang disenangi oleh khalayak terhadap sesuatu.

c) Konatif (Tindakan)

Respon ini berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan.⁴⁰ yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku

Respon kognitif ini berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengetahui sesuatu seperti halnya layanan BRILink ini dan juga timbul karena adanya perubahan yang dipahami atau dipersepsikan oleh khalayak. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber bahwa mereka mengetahui tentang layanan BRILink tersebut dari temannya dan juga ada yang membaca poster secara langsung. Hal ini merupakan bentuk respon yang sangat berkaitan erat dengan pengetahuan dan juga informasi seseorang mengenai sesuatu. Dengan begitu hal tersebut muncul jika ada suatu perubahan terhadap apa yang dipahami oleh masyarakat.

Selanjutnya respon afektif, setelah adanya layanan BRILink, maka muncul perubahan sikap masyarakat terhadap layanan tersebut yang berhubungan dengan emosi, sikap dan penilaian masyarakat terhadap sesuatu yang dimana respon tersebut timbul apabila ada perubahan-perubahan yang disenangi oleh masyarakat.

⁴⁰Chatarina Suryaningsih, *Bunga Rampai Psikologi dalam budaya keperawatan*, (Cilacap : PT Media pustaka Indo,2024),155.

Hal ini dapat dikatakan bahwa layanan BRILink ini dapat memberikan manfaat untuk mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa dengan adanya layanan BRILink ini sangat bermanfaat bagi para mahasiswa IAIN Madura seperti melakukan pembayaran UKT Bisa melalui agen BRILink ini Dengan proses yang cepat dan mudah serta tidak perlu mengantri lama. Akan tetapi ada sikap keberatan dari mahasiswa terkait dengan tidak ada pemberitahuan biaya administrasi hal itu baru diberitahukan ketika setelah selesai melakukan transaksi sehingga ada rasa keterpaksaan membayar biaya tersebut.

Kemudian respon konatif, pada respon ini mahasiswa IAIN Madura dengan adanya layanan BRILink mahasiswa telah merespon dengan baik dan sudah menjadi kebiasaan mahasiswa IAIN Madura dalam melakukan transaksi dengan menggunakan layanan BRILink tersebut. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan mahasiswa, diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah lama menggunakan jasa layanan agen BRILink Ini dan juga sudah menjadi kebiasaan dalam membayar UKT karena alasan tertentu Tidak membutuhkan banyak waktu bagi yang terlalu sibuk. Jadi paling efektif melakukan pembayaran melalui Agen BRILink dari pada membayar di BANK.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Terkait dengan respon beban administrasi mahasiswa sudah mengetahuinya sejak awal

bahwasanya terdapat biaya administrasi. namun untuk jumlah pastinya tidak mengetahuinya dan pemberitahuannya dilakukan setelah selesai transaksi. Sedangkan dari macam-macam respon ini sudah terpenuhi karena, layanan ini sangat bermanfaat untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT yang dilakukan dengan cepat, tidak perlu waktu lama tanpa harus ke kantor bank dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa mengenal libur walaupun layanan BRILink ini masih ada kekurangan.

3. Perspektif Fikih Muamalah Pada Pembayaran UKT Melalui AgenBriLink Perum Graha Kencana, Larangan tokol

Sebagai umat Islam tentu dalam melakukan segala sesuatu harus berlandaskan pada syariat agama, khususnya dalam melakukan kegiatan perjanjian kerjasama. Dalam fikih muamalah, perjanjian atau kontrak memiliki peran yang penting dalam mengatur transaksi ekonomi antara individu atau kelompok. Dengan demikian manusia harus saling tolong menolong untuk tercapainya kepentingan dan tujuan masing-masing yang tentunya tidak keluar dari aturan-aturan syara'⁴¹.

Sesuai dengan nash al-Qur' an yang memegang prinsip bahwa dalam transaksi mu' amalah harus di dasarkan pada kerelaan kedua

⁴¹Maharani, *Skripsi*, tinjauan fikih muamalah terhadap transparansi tarif BRI Link, (Lampung : universitas Negeri Raden Intan, 2024),58.

belah pihak, keadilan dan kemaslahatan serta menghindari dari bentuk yang dapat merugikan.

Salah satu bentuk kegiatan bermuamalah yang biasa dilakukan masyarakat adalah upah mengupah (ujrah). Kegiatan upah mengupah umumnya yang sering terjadi dalam kegiatan sehari-hari dimasyarakat adalah upah jasa. Upah juga bisa disebut kontrak kerja atau memanfaatkan seseorang baik dalam keahlian, tenaga, dan waktu yang diberikan.

Seperti halnya dengan Agen BRILink yang mendapatkan keuntungan dari setiap transaksi pelanggan, dan pelanggan pun merasa tertolong dengan adanya BRILink ini Dimana pelanggan tidak harus untuk pergi ke bank dan membuat efisiensi waktu untuk pelanggan.

Syariat Islam menganjurkan apabila bermuamalah harus dengan Keterbukaan informasi tarif dapat menjadi bagian dari prinsip keadilan dan kejujuran dalam transaksi muamalah. karena terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat merugikan salah satu pihak. taradhin (suka sama suka), yaitu setiap bentuk transaksi BRILink harus berdasarkan kesepakatan bersama, tidak boleh ada paksaan, ancaman, penipuan, tekanan dan sebagainya.

Praktik muamalah yang terjadi pada layanan BRILink yang terletak di Perum Graha Kencana Desa Larangan Tokol. yaitu upah mengupah atau dalam hukum ekonomi syariah disebut dengan Ujrah.

Upah (ujrah) merupakan suatu imbalan berupa uang dan sebagainya yang diberikan kepada musta'jir sebagai bentuk bayaran kepada seseorang yang telah diperintahkan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu dan akan mendapat bayaran yang sesuai dengan apa yang telah disepakati.⁴² Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa upah adalah sebagai imbalan atas jasa yang telah dikerjakan oleh seseorang.

Berdasarkan pendapat Ulama Syafi'iyah bahwa transaksi upah yang baik itu ialah transaksi yang sesuai dengan apa yang telah dimanfaatkan, maksudnya yaitu Agen BRILink seharusnya memberikan upah jasa terhadap nasabah itu harus sesuai dengan pemanfaatan yang telah dilakukan oleh nasabah.

Untuk mengetahui suatu akad dapat dikatakan selaras dengan hukum islam, maka dalam menjalankan transaksi layanan di BRILink yang menggunakan akad ijarah harus memenuhi beberapa rukun dan syarat yang telah ditentukan dalam syariat hukum islam. Berikut rukun ijarah menurut jumhur Ulama diantaranya:

1. Orang yang berakad (Mu'jir dan Musta'jir)
2. Shigat ijab dan kabul

⁴² Abdi Taat Maulana Dwi Siswanto, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Besaran Upah Tambahan Dalam Perbaikan Smartphone", Skripsi, UIN Bengkulu, 2022, 45.

3. Ujrah.⁴³

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi agar akad ijarah dapat berlangsung sesuai dengan syariat hukum islam.

1. Ketentuan terkait dengan subyek akad (mu'jir dan musta'jir).

peneliti berkesimpulan bahwa subyek hukum dalam ijarah pengambilan upah yang terjadi pada layanan transaksi jasa BRILink yang terletak di Perum Graha kencana desa larangan Tokol dari sisi pemilik agen dan nasabah subyek hukumnya sudah memenuhi persyaratan. Karena mereka telah memenuhi persyaratan dimana syarat tersebut meliputi: Subyek hukum atau pihak yang melakukan transaksi harus berakal, baligh, dan cakap. Dimana pelaku transaksinya adalah pemilik agen dan mahasiswa.

Menurut Ulama' Syafi'iyah dan Hanabalah disyaratkan telah baligh dan berakal. Masing-masing pihak yang berakad harus saling meridhai. Bahwa dalam suatu perjanjian ijarah tidak boleh mengandung unsur paksaan karena dengan adanya unsur keterpaksaan akan menyebabkan perjanjian yang dibuat tersebut menjadi tidak sah. Namun pada prakteknya yang terjadi di Agen BRILink di Perum Graha kencana desa Larangan tokol justru perjanjiannya tidak sah

⁴³ Darwis Harahap, *fiqih muamalah*(Medan: merdeka kreasi, 2021),71.

dikarenakan ada keterpaksaan membayar dari para mahasiswa ketika melakukan transaksi di agen BRI link tersebut.

2. Ketentuan terkait dengan sighat ijab dan kabul

Terdapat beberapa macam-macam jenis perjanjian dalam islam yakni perjanjian dengan “ucapan” atau disebut dengan sighat qauliyah, perjanjian dengan perbuatan atau disebut dengan sighat fi’liyyah, perjanjian dengan isyarah. peneliti menyimpulkan bahwa ijarah agen BRILink dengan nasabah ini yang menggunakan akad atau persetujuan ucapan ini dilihat dari sisi ijab kabulnya sah.⁴⁴

3. Ketentuan terkait dengan ujarah

- a. Ijarah boleh berupa uang, manfaat barang, jasa, atau barang lainnya yang boleh dimanfaatkan menurut Syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- b. Kuantitas maupun kualitas ujarah harus jelas, baik itu berupa angka nominal atau presentase tertentu yang telah disepakati dan diketahui oleh kedua pihak yang melakukan akad.
- c. Ujarah boleh dibayar secara tunai, bertahap, dan tangguh berdasarkan kesepakatan bersama sesuai dengan Syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

⁴⁴ M Rizki Ramadan, skripsi, analisis hukum Islam tentang penetapan tarif transfer tunai melalui bank BRI itu di kasus di brinding kecamatan Bengkulu, (Bengkulu: universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu)

d. Ujrah yang telah disepakati boleh ditinjau kembali atas manfaat yang belum diterima oleh musta'jir sesuai kesepakatan.⁴⁵ Berdasarkan kasus yang terjadi dalam praktiknya ijarah pada pengambilan upah jasa transaksi BRILink Moh Bardi di Perum Graha Kencana mengandung unsur ketidakjelasan, pemilik agen (mu'jir) tidak memberi kejelasan mengenai penetapan tarif fee agen yang akan dibayarkan nasabah (musta'jir) nantinya setelah melakukan transaksi.

Di dalam transaksi pembayaran UKT yang ada di agen BRI Link di Perum Graha Kencana desa Larangan tokol ini diketahui bahwa biaya tarif tambahan atau administrasi diberitahukan ketika selesai transaksi pembayaran sehingga ada keterpaksaan membayar biaya tambahan karena transaksinya sudah selesai. Pemilik agen beralasan bahwa dirinya sudah seringkali menerima pembayaran UKT terutama terhadap Mahasiswa IAIN Madura sehingga tidak perlu menjelaskan lagi berapa nominal biaya administrasinya.

Sedangkan untuk transparansi bukti pembayaran atau struk tidak dicantumkan secara keseluruhan. Pemilik agen beralasan bahwa supaya dirinya tidak perlu bekerja dua kali yang terpenting bukti transaksinya berhasil. Dari beberapa informan hanya saudara mamang

⁴⁵ Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 112/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad Ijarah, 6.

yang merasa keberatan jika biaya admin pembayaran UKT tidak dicantumkan sedangkan informan yang lain tidak mempermasalahkannya.

Dalam hukum Islam keterbukaan dan transparansi dalam transaksi sangat dianjurkan. Di dalam syarat ujah dikatakan bahwasanya pihak-pihak yang berakad rela dan tanpa paksaan dalam melakukan akad selain itu upah atau sewa dalam ujah harus jelas. Mencantumkan dengan jelas tariff atau biaya terkait dalam suatu transaksi adalah tindakan yang sesuai dengan prinsip kejujuran dan keadilan dalam Muamalah. Oleh karena itu, dalam akad di BRILink, disarankan untuk memberikan informasi yang jelas dan transparan terkait tarif agar pelanggan dapat membuat keputusan yang informasional dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya memasang poster atau tulisan di tempat tersebut agar terdapat informasi yang menjelaskan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menjelaskan bahwasanya transaksi di Agen BRIlink Perum Graha Kencana Desa Larangan Tokol ini belum sesuai dengan akad ijarah dikarenakan ada salah satu rukun yang belum terpenuhi yaitu terkait dengan ujah yang tidak transparan lalu pihak yang berakad ada keterpaksaan dalam melakukan akad dan ujah tidak diketahui dengan jelas sehingga akad yang terjadi di Agen ini tidak sah. diketahui bahwa dalam suatu perjanjian ijarah tidak boleh mengandung unsur paksaan karena

dengan adanya unsur keterpaksaan akan menyebabkan perjanjian yang dibuat tersebut menjadi tidak sah.

Berdasarkan ketentuan pelaksanaan tersebut maka, pelaksanaan transaksi di BRILink dalam pengaplikasiannya harus ada keterbukaan dan kejelasan dalam transaksi baik kejelasan dalam penulisan pembiayaan upah/fee ataupun pembiayaan baik sesama bank atau antar bank, agar tidak ada pihak yang merasa keberatan dalam melakukan transaksi, karena pada dasarnya bertransaksi itu harus dilakukan suka sama suka atau ansharadin.